

Volume 9 Nomor 3 Desember 2024
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 9
NOMOR 3

SINTANG
DESEMBER
2024

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

DEWAN REDAKSI

Yunita Astikawati, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia.
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia.
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia.
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia.
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia.
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia.
Nikmatul Masruroh, FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia.
Nuraini Asriati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Indonesia.
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia.
Sri Mulyati, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Kuningan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia.
Yulia Suriyanti, Pendidikan Ekonomi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia.
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia.
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia.
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia.
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia.
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia.
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia.
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia.
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia.
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia.
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia.
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia.
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia.
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia.
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia.
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia.
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia.
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia.

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia.
Email: jurnaljurkami@gmail.com
Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2024, The Author (s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN VARIASI
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

Roy Wahyuningsih[✉], Anna Marganingsih²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Jombang, Indonesia¹

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Persada Khatulistiwa, Indonesia²

✉Corresponding Author Email: roystkipjb@gmail.com

Article History:

Received: June 2024

Revision: July 2024

Accepted: July 2024

Published: December
2024

Keywords:

Discipline,

Environment,

Teaching variations

Abstract:

This research aims to determine (1) the influence of learning discipline on economics learning achievement among PGRI Peterongan High School students. (2) The Influence of the Learning Environment on Economics Learning Achievement of PGRI Peterongan High School Students. (3) The Effect of Teacher Teaching Variations on Economics Learning Achievement of PGRI Peterongan High School Students. (4) The Influence of Learning Discipline, Learning Environment and Teacher Teaching Variations on Economics Learning Achievement of PGRI Peterongan High School Students. This research is quantitative research. The population in this study were all PGRI Peterongan High School students, namely 104 students. The sample in this study used a saturated sample, which used the entire number of students at SMA PGRI Peterongan. The results of the research show that: (1) There is a positive but not significant influence of learning discipline on economics learning achievement of PGRI Peterongan High School students. This is shown by the hypothesis test of the learning discipline variable of 0.865, sig 0.389 > 0.05. (2) There is a negative and insignificant influence of the learning environment on the economics learning achievement of PGRI Peterongan High School students. This is shown by the hypothesis test for the learning environment variable of -0.094, sig 0.270 < 0.05. (3) There is an influence on teacher teaching variations on economic learning achievement among PGRI Peterongan High School students. This is shown by the hypothesis test for the teacher teaching variation variable of 0.009, sig 0.924 < 0.05.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa SMA PGRI Peterongan. (2) Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa SMA PGRI Peterongan. (3) Pengaruh Variasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa SMA PGRI Peterongan. (4) Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Variasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa SMA PGRI Peterongan. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMA PGRI Peterongan, yaitu sebanyak 104 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, di mana menggunakan seluruh jumlah siswa di SMA PGRI Peterongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat Pengaruh positif namun tidak signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA PGRI Peterongan. Hal ini ditunjukkan uji hipotesis variabel disiplin belajar sebesar 0,865, sig 0,389 > 0,05. (2) Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA PGRI Peterongan. Hal ini ditunjukkan Uji hipotesis untuk variabel lingkungan belajar sebesar -0,094, sig 0,270 < 0,05. (3) Terdapat pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA PGRI Peterongan. Hal ini ditunjukkan Uji hipotesis untuk variabel variasi mengajar guru sebesar 0,009, sig 0,924 < 0,05.

Sejarah Artikel

Diterima: Juni 2024

Direvisi: Juli 2024

Disetujui: Juli 2024

Diterbitkan: Desember
2024

Kata kunci:

Disiplin,

Lingkungan,

Variasi mengajar



How to Cite: Roy Wahyuningsih. 2024. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (3) DOI: 10.31932/jpe.v9i3.3624

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu tujuan pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu Bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk meningkatkan kemampuan dan kepribadiannya sehingga melahirkan sumber daya yang berkualitas. Perwujudan masyarakat tersebut menjadi tanggung jawab dunia pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi subyek yang berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional dibidangnya masing-masing, karena itu tidak mengherankan bila bidang pendidikan memperoleh perhatian dari pemerintah. (Susimardola *et al.*, 2022)

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu tujuan pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu Bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk meningkatkan kemampuan dan kepribadiannya sehingga melahirkan sumber daya yang berkualitas.

Peningkatan sumber daya manusia erat hubungannya dengan lingkungan.

Lingkungan dapat berpengaruh terhadap aspek kehidupan, juga dapat berpengaruh terhadap proses belajar anak didik. Kajian empirik telah menunjukkan bahwa lingkungan dapat berpengaruh signifikan terhadap aspek kehidupan dan proses belajar anak didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih, teratur, dan nyaman dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental anak, serta meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar mereka.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Juani *et al.*, 2024 menyatakan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung adalah langkah krusial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kebersihan lingkungan belajar juga memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Puspita, 2023). Dari kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang baik dapat berpengaruh positif terhadap aspek kehidupan dan proses belajar anak didik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang baik dan nyaman bagi anak didik mereka. (Silviawati and Kurniawan 2023)

Lingkungan belajar siswa dapat berupa fisik, sosial, keamanan, dan kenyamanan. Karena prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Masih terkait dengan masalah tersebut diatas, tampaknya guru sebagai komponen manusiawi dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dan berpengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam mengajar merupakan salah satu



cara guna meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.

SMA PGRI Peterongan Jombang dalam proses pembelajarannya kedisiplinan masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar dengan diperlihatkan melalui sikap dan tindakan melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Selain itu, kurangnya kedisiplinan dan ketertiban dalam pembelajaran. Masih banyak siswa yang terlambat masuk, membuat kegaduhan, tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru pada saat pelajaran.

Akhir-akhir ini banyak dijumpai guru yang mengajar tanpa menggunakan variasi mengajar dalam pembelajarannya, Guru yang mengajar hanya sekedar mengajar, hanya bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa dan mengesampingkan apakah siswa sudah paham mengenai materi atau belum. Dalam proses mengajar, guru terkadang membiarkan siswa yang merasa bosan atau jenuh dengan pelajaran dan terus melanjutkan penyampaian materi. Sikap guru yang seperti jika terus berlangsung akan berdampak tidak baik terhadap pembelajaran dan pada akhirnya berdampak tidak baik pula pada hasil belajar siswa.

Dalam mengajar seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangatnya untuk mengajar. Hal ini membutuhkan kemampuan khusus guru dalam mengajar, yaitu keterampilan variasi mengajar. Dengan adanya variasi mengajar dalam mengajar dari guru, diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam mengajar. Hal ini mengingat bahwa

sering sekali siswa mengalami kejenuhan dan akan rasa bosan mengikuti pelajaran karena guru dalam mengajar masih kurang variasi.

Lestari dan Sugeng (2019) adanya pengaruh signifikan antara variasi belajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Guru harus menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan siswa. Guru diuntut memiliki kemampuan untuk bervariasi dalam mengajar agar dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar. Dengan adanya variasi mengajar dalam setiap pembelajaran, maka guru dapat menarik minat siswa dalam belajar dan siswa akan bersemangat mengikuti pembelajaran. Dengan cara ini akan membantu siswa dalam mengembangkan prestasi belajar lebih lanjut dalam pembelajaran aspek ekonomi dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Faktor tersebut meliputi faktor eksternal, dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri salah satunya adalah minat belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah variasi metode mengajar guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Semakin baik guru memilih variasi dalam mengajar pada saat proses belajar mengajar siswa akan lebih giat dan lebih mudah menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang dan Gap reseachs di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Para Siswa Pada SMA PGRI PETERONGAN”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI Peterongan yang beralamat di Jl. Baledesa dengan pertimbangan bahwa di SMA PGRI Peterongan belum pernah dilakukan penelitian yang serupa, prestasi belajar Ekonomi belum maksimal dan mendapatkan



izin penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMA PGRI Peterongan dengan jumlah 104 siswa. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan jumlah 104 siswa. Variabel penelitian ini ialah disiplin belajar (X1), Lingkungan belajar (X2), variasi mengajar guru (X3) dan prestasi belajar (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Terdapat 30 pernyataan pada angket. Indikator yang dipakai dalam membuat angket yaitu untuk variabel disiplin belajar (X1) adalah disiplin belajar dan disiplin perbuatan. Variabel lingkungan belajar (X2) indikatornya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Variabel variasi mengajar guru (X3) dengan indikator variasi mengajar dan variasi penggunaan media. Data disiplin belajar, lingkungan belajar dan variasi mengajar diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 25.0 for Windows. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji Normalitas, Linearitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat kehandalan dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian (Wijaya *et al.*, 2022). Hasil uji reabilitas didapati nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,620 yang berarti nilai reliabilitas $> 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Disiplin belajar dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reabilitas didapati nilai

Cronbach's Alpha yaitu 0,647 yang berarti nilai reliabilitas $> 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Lingkungan belajar dinyatakan reliabel. Selanjutnya variabel ke tiga yaitu variasi mengajar didapati nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,814 yang berarti nilai reliabilitas $> 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Variasi Mengajar dinyatakan reliabel.

Hasil Uji asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dimana diketahui hasilnya menunjukkan Data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa $\text{sig } 0,022 > 0,05$. Data Penelitian distribusi normal. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dan didapati hasil sig variabel disiplin belajar 0,998, lingkungan belajar 0,289 dan variasi belajar 0,801 artinya memiliki nilai tidak signifikan secara. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikannya ditingkat kepercayaan 0,05. Jadi, dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas. Uji Multikolinieritas VIF nilai disiplin belajar sebesar 1,796, nilai VIF lingkungan belajar sebesar 1,944 dan nilai VIF variasi belajar sebesar 1,415 < 10 , tolerance 0,557, 0,514 dan 0,707 > 10 . Berdasarkan data tersebut maka dinyatakan bahwa Tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, apakah variabel-variabel independen terhubung positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel dependen jika terjadi perubahan pada variabel independen.

Tabel 1: Hasil Analisis Linier Regresi Berganda.

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	83,467	3,378
Disiplin Belajar (X1)	,094	,109
Lingkungan Belajar (X2)	-,154	,139
Variasi Mengajar (X3)	,009	,098
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)		

Sumber data: SPSS V25, 2024.

Berdasarkan tabel coefficients, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = 83,467 + 0,094 X_1 + -0,154 X_2 + 0,009 X_3$. Interpretasi dari persamaan regresi berganda tersebut adalah konstanta 83,467 secara sistematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X1, X2 dan X3 adalah 0, maka besarnya nilai Y adalah 83,46. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X1) sebesar 0,094 artinya variabel disiplin belajar mempunyai pengaruh secara positif terhadap variabel prestasi belajar, sedangkan koefisien 0,094 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel disiplin belajar dengan asumsi bahwa variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar

sebesar 0,094. Koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X2) sebesar -0,154 artinya kreativitas guru mempunyai pengaruh secara negatif terhadap variabel prestasi belajar, sedangkan koefisien -0,154 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel kreativitas guru dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan prestasi belajar sebesar -0,154. Koefisien regresi variabel variasi mengajar (X3) sebesar 0,009 artinya variabel variasi mengajar guru mempunyai pengaruh secara positif terhadap variabel prestasi belajar, sedangkan koefisien 0,009 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel variasi mengajar guru dengan asumsi bahwa variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,009.

Tabel 2: Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	83,467	3,378		24,707	,000
Disiplin Belajar (X1)	,094	,109	,115	,865	,389
Lingkungan Belajar (X2)	-,154	,139	-,154	-1,109	,270
Variasi Mengajar (X3)	,009	,098	,011	,096	,924
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)					

Sumber Data: Diolah SPSS V25, 2024



Dari tabel di atas uji hipotesis variabel disiplin belajar sebesar 0,865, sig 0,389 > 0,05 yang artinya disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Uji hipotesis untuk variabel lingkungan belajar sebesar 0,094, sig 0,270 < 0,05 yang artinya

variabel Lingkungan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Uji hipotesis untuk variabel variasi mengajar guru sebesar 0,009, sig 0,924 < 0,05 yang artinya variabel variasi mengajar guru tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Tabel 3 : Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	8,781	3	2,927	,451	,717 ^b	
Residual	649,440	100	6,494			
Total	658,221	103				

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), Variasi Mengajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar

Sumber Data: Di olah SPSS V25, 2024.

Tabel di atas menunjukkan f-hitung 0,451 > 3,98, sig 0,717 > 0,05.

Dapat diinterpretasikan prestasi belajar tidak dipengaruhi oleh disiplin belajar

Tabel 4: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,116 ^a	,130	-,016	2,548

a. Predictors: (Constant), Variasi Mengajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar

Sumber Data: Di olah SPSS V25, 2024

Tabel di atas dapat diinterpretasikan nilai R square sebesar 0,13. Sehingga kesimpulan disiplin belajar, Lingkungan belajar dan variasi mengajar guru mempunyai presentase belajar sebesar 13 %. Selebihnya disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam riset ini.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dari uji parsial sebesar 0,389 > 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi



belajar ekonomi. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan skor tertinggi dari variabel disiplin belajar yakni dari indikator Tingkah laku menyenangkan pada item pertanyaan nomor 10. Hal tersebut dikarenakan siswa dan siswi di SMA PGRI peterongan merasa bahwa tingkah laku menyenangkan adalah hal terpenting dalam mengimplementasi disiplin belajar dalam dunia nyata. Tingkah laku menyenangkan yang dimaksud adalah seperti, tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar. Sedangkan skor terendah dari variabel disiplin belajar yakni indikator tidak malas belajar pada item pertanyaan nomor 7. Hal tersebut dikarenakan para siswa dan siswi kebanyakan sudah mulai lelah jika harus kembali mengulas materi dari sekolah ketika berada di rumah. Rerata dari tiap indikator variabel disiplin belajar dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Badje & Faldi, (2019), Sagulu, (2018), dan Wahab et al., (2021) yang menyatakan bahwa disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi berpengaruh positif. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang disiplin menaati peraturan sekolah, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas, tepat waktu dalam belajar, belajar teratur, dan mengerjakan tugas sekolah di rumah dengan baik. Dengan adanya kondisi tersebut tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan skor tertinggi dari variabel Lingkungan Belajar yakni dari indikator cara orang tua mendidik pada item pertanyaan nomor 1. Hal tersebut dikarenakan siswa dan siswi SMA PGRI Peterongan beranggapan bahwa orang tua yang mendukung secara emosional menciptakan lingkungan yang positif untuk belajar. Mereka memberikan pujian, dorongan, dan dukungan saat anak menghadapi kesulitan atau tantangan. Orang tua yang terlibat aktif dengan sekolah dan guru anak mereka menciptakan lingkungan belajar yang holistik. Mereka bekerja sama dengan sekolah untuk mendukung perkembangan akademis dan sosial anak mereka. Sedangkan skor terendah dari variabel lingkungan belajar yakni indikator Alat/ media pembelajaran pada item pertanyaan nomor 9. Hal ini dikarenakan masih terdapat kurang lengkapnya fasilitas serta media yang disediakan oleh sekolah. Rerata dari tiap indikator variabel lingkungan belajar dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini Halim dan Rahma (2020) dan Yuliana *et al.*, (2023) menyatakan bahwa lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan dan positif. Jika pengaruh positif yang berperan lebih kuat, maka akan memberikan pengaruh yang positif pula terhadap siswa begitu pun sebaliknya. Misalnya jika siswa bergaul dengan teman yang pandai, maka prestasi belajarnya juga akan ikut meningkat. Tetapi jika ia bergaul dengan teman-teman yang senang dengan pesta, tanpa mengenal waktu, maka prestasi belajarnya akan terganggu.

Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variasi mengajar guru memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa. Siswa-siswa merespons metode pengajaran dengan cara yang berbeda-beda, tetapi variasi individual ini mungkin tidak cukup besar untuk menciptakan perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar secara keseluruhan. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin siswa disiplin belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Setyaningsih (2020) mengatakan variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan skor tertinggi dari variabel Variasi Mengajar Guru yakni dari indikator Gerakan anggota tubuh pada item pertanyaan nomor 5. Hal tersebut dikarenakan siswa dan siswi menjadi lebih fokus dan berminat ketika guru aktif menggerakkan gestur tubuh dalam menjelaskan materi di kelas. Sedangkan skor terendah dari variabel Variasi mengajar guru yakni indikator kontak pandang pada item pertanyaan nomor 9. Hal ini dikarenakan beberapa siswa merasa kurang percaya diri ketika harus bertatap muka atau sampai melakukan kontak pandang dengan guru yang sedang melaksanakan pembelajaran di kelas. Mereka akan merasa gugup sehingga menjadi tidak fokus. Rerata dari tiap indikator variabel Variasi mengajar guru belajar dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Handika

et al., (2022) dan Mea (2024) yang menyatakan guru dapat mengadakan variasi belajar dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi akademik siswa. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa semakin kreatif guru memberikan variasi dalam proses belajar mengajar kepada siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Guru meningkatkan keterampilan memberikan variasi mengajar dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga. Tujuan utama guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kebosanan siswa sehingga perhatian mereka terpusat pada pelajaran. Salah satu tujuan memberikan variasi mengajar adalah Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, Memupuk tingkah laku yang positif bagi guru dan sekolah dengan cara mengajar yang lebih hidup serta suasana lingkungan belajar yang lebih baik, Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses mengajar.

Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa hipotesis ada pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Variasi Mengajar Guru terhadap prestasi belajar ekonomi di tolak. Selain itu, setiap terjadi peningkatan :Lingkungan Belajar maka akan diikuti penurunan prestasi belajar sebesar 1, begitupula sebaliknya. Sedangkan setiap peningkatan Disiplin belajar dan variasi mengajar guru, maka akan diikuti kenaikan prestasi belajar. Dalam penelitian ini juga diperoleh bahwa secara bersama-sama besar pengaruh penerapan Disiplin belajar, lingkungan belajar, dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi masih tergolong rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lestari & Sugeng, (2019)



menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan variasi mengajar guru dengan prestasi belajar. Ditemukan tidak adanya pengaruh antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Adapun diantara keterbatasan yang ada antara lain adalah, peralatan dan perlengkapan belajar siswa yang tidak lengkap, seperti misalnya buku paket yang tidak dimiliki siswa, fasilitas sekolah yang belum lengkap, seperti misalnya buku-buku perpustakaan yang belum lengkap, dan berbagai situasi fisik yang berada di sekitar sekolah atau sekitar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang di mungkinkan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh positif Disiplin belajar terhadap Prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA PGRI Peterongan. Selain itu hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai yang tidak signifikan. Adanya pengaruh positif namun tidak signifikan dari Disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa dikarenakan Disiplin timbul dari dalam jiwa, yang dapat menimbulkan dorongan untuk menaati tata tertib. Ada pengaruh negatif Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA PGRI Peterongan. Selain itu hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai yang tidak signifikan. Adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan dari Lingkungan belajar dikarenakan ada unsur-unsur negatif yang mempengaruhi siswa dalam belajar, mulai dari lingkungan di sekolah, lingkungan

pergaulan dan faktor dari dalam diri sendiri. Ada pengaruh positif Variasi mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA PGRI Peterongan, Selain itu hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai yang tidak signifikan. Adanya pengaruh positif namun tidak signifikan dari variasi mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa dikarenakan Pemilihan variasi mengajar yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik sehingga minat belajar siswa juga akan meningkat. Ada pengaruh Disiplin belajar, Lingkungan belajar dan variasi mengajar bersama-sama tidak signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA PGRI Peterongan, Adanya pengaruh yang tidak signifikan dari disiplin belajar, lingkungan belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa dikarenakan terdapat unsur-unsur negatif yang mempengaruhi siswa dalam belajar serta pembelajaran berdampak pada prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badje, Yanto, and Rino Faldi. 2019. "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi." *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi* VI(2): 49–56.
- Halim, S. N. H., & Rahma, R. (2020). Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 102-109.
- Handika, H., Sesa, M. M., Ariyanti, M., Rissa, M., Fauriza, S., Zubaida, T., ... & Masrul, M. (2022). Hubungan Kreativitas Guru Menggunakan Media Berbasis Canva Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 65-73.



- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NW KOTARAJA LOMBOK TIMUR, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 1890-1909.
- Lestari, dan Sugeng Sugeng. 2019. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Dan SMAN 5 Samarinda." *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1): 1–10.
- Mea, F. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252-275.
- Puspita, N. R. (2023). Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar Fisik terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 158-164.
- Sagulu, Katarina Y. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7(1): 60–69.
- Setyaningsih, S. (2020). Hubungan Variasi Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal*, 9(2), 66-71.
- Silviawati, Indah, and Riza Yonisa Kurniawan. 2023. "Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar : Systematic Literature Review." *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 6(1): 99.
- Susimardola, Emilia Dewiati Pelipa, and Munawar Thoharudin. 2022. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sma Negeri 1 Kayan Hulu." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7(1): 227–38.
- Wahab, Vicky, Nurdin Rahman, and Mohammad Fitri. 2021. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Maumere." *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 3(1): 63–72.
- Wijaya, O., Astuti, I. Y., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ud. Indonesia Makmur Kediri. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(3), 71-84.
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28-37.

